

PEMGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MEDIA BOOKLET TERHADAP PENGETAHUAN KELUARGA DALAM PERAWATAN LUKA DIABETES MELLITUS

Oscar Ari Wiryansyah¹, Leni Marlina²

^{1,2}Program Studi Profesi Ners Keperawatan Stikes Mitra Adiguna Palembang¹

Email: oscarariwiryansyah@gmail.com¹

ABSTRAK

Ulkus diabetikum adalah komplikasi berat dari diabetes melitus yang membutuhkan penanganan cepat karena dapat berujung pada kondisi yang membahayakan. Salah satu cara yang dapat ditempuh untuk meningkatkan pemahaman keluarga dalam melakukan perawatan luka pada penderita diabetes ialah dengan memberikan edukasi kesehatan melalui media booklet. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak dari pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media booklet terhadap peningkatan pengetahuan keluarga dalam perawatan luka pada pasien diabetes melitus. Metode yang digunakan adalah pre-eksperimental dengan pendekatan pre-post test menggunakan rancangan one group pretest-posttest design. Subjek dalam penelitian ini adalah keluarga yang memiliki anggota dengan luka akibat diabetes melitus. Sebanyak 50 responden dijadikan sampel menggunakan metode total sampling. Alat ukur yang digunakan berupa kuesioner untuk menilai tingkat pengetahuan responden, serta media booklet sebagai sarana pemberian edukasi. Temuan penelitian mengindikasikan adanya peningkatan tingkat pengetahuan keluarga setelah mendapatkan edukasi kesehatan, yakni dari 62% meningkat menjadi 70%. Hasil analisis statistik menggunakan uji Wilcoxon menunjukkan nilai p sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang menandakan bahwa penggunaan media booklet berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan keluarga dalam merawat luka diabetes. Peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat mengkaji variabel lain yang lebih beragam dengan pendekatan metodologi yang berbeda.

Kata kunci: *Pendidikan Kesehatan Media Booklet, Pengetahuan Keluarga, Luka Diabetes Mellitus*

ABSTRACT

Diabetic ulcers are severe complications of diabetes mellitus that require rapid treatment because they can lead to dangerous conditions. One way that can be taken to improve family understanding in carrying out wound care in diabetic patients is by providing health education through booklet media. This study aims to identify the impact of providing health education using booklet media on increasing family knowledge in wound care in diabetic patients. The method used is pre-experimental with a pre-post test approach using a one group pretest-posttest design. The subjects in this study were families who had members with wounds due to diabetes mellitus. A total of 50 respondents were sampled using the total sampling method. The measuring instrument used was a questionnaire to assess the level of knowledge of respondents, and booklet media as a means of providing education. The findings of the study indicated an increase in the level of family knowledge after receiving health education, namely from 62% to 70%. The results of statistical analysis using the Wilcoxon test showed a p value of 0.000 ($p < 0.05$), which indicates that the use of booklet media has a significant effect on increasing family knowledge in treating diabetic wounds. The researchers suggest that further research can examine other, more diverse variables with different methodological approaches.

Keywords: *Health Education Media Booklet, Family Knowledge, Diabetes Mellitus*

PENDAHULUAN

Diabetes melitus, atau yang sering disebut sebagai diabetes, merupakan penyakit kronis yang timbul akibat produksi insulin yang tidak mencukupi atau ketidakmampuan tubuh dalam menggunakan insulin secara optimal. Untuk menentukan diagnosis penyakit ini, dilakukan pengukuran kadar glukosa darah. Hormon insulin yang diproduksi oleh pankreas membantu memindahkan glukosa dari aliran darah ke dalam sel, di mana glukosa digunakan sebagai energi. Gangguan dalam mekanisme ini dapat memperbesar kemungkinan seseorang mengalami diabetes melitus (Putri et al., 2024).

Data dari IDF tahun 2023 menunjukkan bahwa diabetes melitus memengaruhi kurang lebih 540 juta orang secara global, meliputi berbagai bentuk seperti tipe 1 dan tipe 2. Kementerian Kesehatan melalui Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 melaporkan bahwa prevalensi diabetes melitus di Indonesia sebesar 1,7% mencakup semua kelompok umur.

Salah satu manifestasi klinis yang umum dialami oleh pasien diabetes melitus (DM) adalah kerusakan pada sistem saraf atau neuropati, yang diklasifikasikan menjadi tiga jenis, yaitu gangguan pada saraf perifer, saraf otonom, dan saraf motorik. Neuropati perifer menyebabkan penurunan respons terhadap rasa nyeri atau timbulnya rasa mati rasa di area tubuh tertentu. Berkurangnya sensitivitas ini membuat pasien sering kali tidak menyadari adanya luka pada tubuhnya. Akibatnya, sekitar 15% penderita DM mengalami ulkus diabetikum akibat luka yang tidak terdeteksi dan proses penyembuhan yang lambat. Bahkan, sekitar 14% dari kasus ulkus diabetikum memerlukan tindakan amputasi (Fauzi, 2022).

Ulkus diabetikum dapat

memberikan dampak negatif yang signifikan bagi penderitanya, seperti nyeri yang berlangsung dalam jangka waktu lama, risiko terjadinya septikemia, Ketidakmampuan dalam menjalankan pekerjaan maupun aktivitas rutin harian, gangguan terhadap harga diri dan citra tubuh, keterbatasan fungsi fisik, penurunan kualitas hidup, serta beban finansial yang besar yang memerlukan dukungan sumber daya dari sistem pelayanan kesehatan dalam penanganannya. (Alzamani *et al.*, 2022).

Dalam praktik perawatan luka, terdapat beberapa kendala yang sering dihadapi. Pertama, biaya perawatan luka yang cukup tinggi, terutama jika harus memanggil tenaga ahli atau mengunjungi klinik perawatan luka, membuat sebagian keluarga dengan keterbatasan ekonomi memilih untuk merawat luka secara mandiri. Kedua, meskipun sudah memiliki jadwal kontrol, sering kali perban menjadi basah akibat cairan luka sebelum jadwal penggantian, sehingga keluarga terpaksa menggantinya sendiri. Perawatan luka secara mandiri tanpa pemahaman mengenai prinsip sterilitas dapat meningkatkan risiko infeksi. Ketiga, rendahnya pemahaman keluarga mengenai cara merawat luka dengan benar menunjukkan pentingnya edukasi kesehatan. Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan keluarga dalam hal ini adalah melalui media booklet (Faradisi et al., 2023).

Booklet memiliki berbagai keunggulan, di antaranya mampu menyampaikan informasi secara mendalam dan rinci, memungkinkan pembahasan yang lebih luas mengenai topik yang disampaikan, serta disusun secara lengkap dan sistematis. Selain itu, booklet dapat disimpan untuk jangka waktu lama sehingga dapat dibaca berulang kali. Media ini juga terbukti efektif dalam kegiatan pendidikan kesehatan, sebagaimana dibuktikan oleh penelitian sebelumnya (Ndapaole et al., 2020).

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji efek pendidikan kesehatan menggunakan media booklet terhadap peningkatan pengetahuan keluarga dalam perawatan luka diabetes melitus di wilayah kerja Puskesmas Mekar Jaya Keluang, Kabupaten Musi Banyuasin

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain pre-eksperimental satu kelompok, yang mengamati kondisi subjek sebelum dan sesudah intervensi diberikan. (Syapitri et al., 2021).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Mekar Jaya Keluang Kabupaten Musi Banyuasin pada tanggal 11 Januari 2025 sampai dengan 5 Februari 2025.

Target/Subjek Penelitian

Sampel dalam penelitian ini terdiri dari seluruh anggota populasi, yaitu keluarga dengan anggota penderita diabetes melitus yang mengalami ulkus diabetikum di wilayah kerja Puskesmas Mekar Jaya Keluang, Kabupaten Musi Banyuasin, dengan jumlah total 50 responden. Dan menggunakan tehnik *total sampling*.

Prosedur

Desain penelitian ini tidak melibatkan kelompok kontrol, melainkan hanya melakukan pengamatan awal (pre-test) yang memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi perubahan yang terjadi setelah pemberian intervensi (post-test). Kelompok responden diberikan kuesioner yang diisi dengan cara menandai jawaban yang dianggap benar, baik sebelum maupun setelah intervensi dilakukan. Intervensi ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media booklet terhadap pengetahuan keluarga dalam merawat luka diabetes mellitus.

Data, Intrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer berupa

pengetahuan keluarga dalam perawatan luka diabetes mellitus dengan menggunakan media booklet sebelum dan sesudah pemberian Pendidikan Kesehatan.

Sedangkan data sekunder berupa data yang dikumpulkan dari puskesmas Mekar Jaya Keluang Kabupaten Musi Banyuasin.

Jenis instrumen penelitian yaitu angket dengan menggunakan skala *Guttmen* dalam bentuk *checklist*.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh akan dianalisis secara kuantitatif dengan analisis Univariat dan analisis Bivariat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

1. Karakteristik responden usia, jenis kelamin, pekerjaan, Tingkat Pendidikan, pengetahuan

Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Di Wilayah Kerja Puskesmas Mekar Jaya Keluang Kabupaten Musi Banyuasin (N:50)

No	Usia	Frekuensi	Percent
		cy	
1	15-20	2	4.0
2	21-25	6	12.0
3	26-30	8	16.0
4	31-35	5	10.0
5	36-40	11	22.0
6	41-45	10	20.0
7	46-50	3	6.0
8	51-55	1	2.0
9	56-60	2	4.0
10	61-65	1	2.0
11	66-70	1	2.0
Total		50	100.0

Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Di Wilayah Kerja Puskesmas Mekar Jaya Keluang Kabupaten Musi Banyuasin (N:50)

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Percent
		cy	
1	laki-laki	12	24.0

2	Perempuan	38	76.0
Total		50	100.0

Tabel 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Di Wilayah Kerja Puskesmas Mekar Jaya Keluang Kabupaten Musi Banyuasin (N:50)

No	Pekerjaan	Frekuensi	Percent
1	IRT	24	48.0
2	Wiraswasta	8	16.0
3	Pedagang	1	2.0
4	Petani	4	8.0
5	ASN	10	20.0
6	Pelajar	1	2.0
7	Honorir	1	2.0
8	Dosen	1	2.0
Total		50	100.0

Tabel 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Di Wilayah Kerja Puskesmas Mekar Jaya Keluang Kabupaten Musi Banyuasin (N:50)

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Percent
1	SD	12	24.0
2	SMP	7	14.0
3	SMA	18	36.0
4	DIII	2	4.0
5	SI	8	16.0
6	S2	3	6.0
Total		50	100.0

Tabel 5 Pengetahuan Responden Sebelum Pendidikan Kesehatan Media *Booklet* Di Wilayah Kerja Puskesmas Mekar Jaya Keluang Kabupaten Musi Banyuasin (N:50)

No	Pre Test	Frekuensi	Percent
1	Tinggi	4	8.0
2	Cukup	31	62.0
3	Rendah	15	30.0
Total		50	100.0

Tabel 6 Pengetahuan Responden Setelah Pendidikan Media *Booklet* Di Wilayah Kerja Puskesmas Mekar Jaya Keluang Kabupaten Musi Banyuasin (N:50)

No	Post Test	Frekuensi	Percent
1	Tinggi	35	70.0
2	Cukup	14	28.0
3	Rendah	1	2.0
Total		50	100.0

Analisa Bivariat

Sebelum dilakukan analisis bivariat, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, mengingat jumlah sampel sebanyak 50 responden. Kriteria yang digunakan adalah jika nilai $p \geq 0,05$ maka data dianggap berdistribusi normal, sedangkan jika $p < 0,05$ maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Tabel 7 Uji Normalitas Pengetahuan Responden Pre Test dan Post Test (N:50)

Variabel	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	Df	Sig.
<i>Pre Test</i>	.166	50	.001
<i>Post Test</i>	.299	50	.000

Berdasarkan tabel di atas uji normalitas data diketahui bahwa pre test dengan nilai p value 0,001 dan post test dengan nilai p value 0,000 yang berarti terdistribusi tidak normal, sehingga analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan non parametrik, yaitu uji wilcoxon.

Tabel 8 Uji Wilcoxon Pengetahuan Responden Pre Test dan Post Test (N:50)

Nilai Setelah - Nilai Sebelum	
Z	-6.062 ^b

Asymp.	.000
Sig. (2-tailed)	

Dari data di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikan hasil uji statistik non parametrik dengan uji *wilcoxon* adalah 0,000 (p value $0,000 < 0,05$) yang berarti menunjukkan adanya pengaruh pendidikan kesehatan media *booklet* terhadap pengetahuan keluarga dalam perawatan luka diabetes mellitus.

PEMBAHASAN

1. Nilai pengetahuan responden sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan menggunakan media *booklet*

Pengetahuan responden sebelum dilakukan pendidikan kesehatan media *booklet* dari 50 responden terdapat 4 responden dengan pengetahuan kategori tinggi (8%), 31 responden kategori cukup (62%), dan 15 responden dalam kategori rendah (30%).

Berdasarkan hasil penelitian, mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan pada kategori cukup, yaitu sebesar 62%. Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan individu, diperlukan adanya penyuluhan atau pendidikan kesehatan. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Bloom, yang dikutip dari (Ismunandar *et al.*, 2020).

Tingkat pengetahuan seseorang dapat diklasifikasikan ke dalam enam level. Pertama, pengetahuan (*know*), yaitu ketika individu mampu menyebutkan, mendefinisikan, menguraikan, atau menyatakan suatu informasi. Kedua, pemahaman (*comprehension*), yang ditunjukkan melalui kemampuan menjelaskan informasi dengan benar serta menerapkannya secara tepat. Ketiga, penerapan (*application*), yaitu kemampuan untuk menghubungkan materi yang telah dipelajari dengan situasi nyata. Keempat, analisis (*analysis*), yakni kemampuan untuk menguraikan suatu informasi menjadi bagian-bagian

komponen. Kelima, sintesis (*synthesis*), yaitu kemampuan menggabungkan berbagai elemen informasi menjadi satu kesatuan yang utuh. Keenam, evaluasi (*evaluation*), yang mencakup kemampuan dalam memberikan penilaian terhadap suatu objek atau materi secara kritis.

2. Nilai Pengetahuan Responden Setelah Pendidikan Media *Booklet*.

Pengetahuan responden setelah dilakukan Pendidikan kesehatan media *booklet* dari 50 responden yaitu terdapat 35 responden dengan pengetahuan kategori tinggi (70%), 14 responden kategori cukup (28%), dan 1 responden dalam kategori rendah (2%).

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan pada responden setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui media *booklet*. Hal ini dibuktikan dengan mayoritas responden berada pada kategori pengetahuan tinggi, yang merupakan persentase tertinggi dibandingkan kategori lainnya, yaitu sebesar 70%, dengan dominasi pada tingkat kemampuan aplikasi.

Peningkatan pengetahuan seseorang dapat terjadi karena kemampuan dalam menyerap informasi dengan baik. Semakin tinggi tingkat pemahaman dan pengetahuan seseorang mengenai kesehatan, maka akan semakin positif pula cara pandanganya terhadap konsep sehat dan sakit. Hal ini pada akhirnya akan memengaruhi pola pikir, gaya hidup, serta upaya individu dalam menjaga dan meningkatkan derajat kesehatannya (Susanti, 2021).

3. Pengaruh pendidika kesehatan media *booklet* terhadap pengetahuan keluarga dalam perawatan luka diabetes mellitus

Nilai p yang diperoleh dari uji Wilcoxon sebesar 0,000 ($p < 0,05$) menunjukkan bahwa intervensi pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet* memiliki pengaruh bermakna terhadap

pengetahuan keluarga dalam perawatan luka diabetes melitus.

Temuan ini mendukung hasil studi Kune et al. (2023) yang meneliti dampak pendidikan kesehatan dengan media booklet pada pengetahuan diet penderita diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Arut Selatan. Mereka melaporkan bahwa sebanyak 13 responden (43,3%) menunjukkan pengetahuan yang baik setelah intervensi diberikan. Kategori pengetahuan cukup ditempati oleh 11 responden (36,7%), sementara 6 responden (20,0%) masuk dalam kategori pengetahuan kurang. Analisis dengan uji Wilcoxon menghasilkan nilai p sebesar 0,000. Temuan ini menunjukkan bahwa media booklet efektif dalam menyampaikan informasi karena isinya yang rinci serta dilengkapi dengan ilustrasi menarik, sehingga memudahkan responden untuk mengingat isi materi. Hal ini turut berkontribusi pada peningkatan pemahaman mereka mengenai pentingnya penerapan diet 3J.

Penelitian ini dilakukan selama dua hari dengan intervensi berupa pemberian pendidikan kesehatan melalui media booklet sebanyak satu kali. Edukasi menggunakan booklet terbukti dapat meningkatkan pengetahuan keluarga dalam perawatan luka diabetes mellitus, yang menandakan keberhasilan dari tujuan pendidikan kesehatan. Peningkatan pengetahuan ini terjadi karena seseorang melalui proses bertahap sebelum mengadopsi perilaku baru, dimulai dari kesadaran (*awareness*) di mana individu menyadari pentingnya informasi kesehatan; ketertarikan (*interest*) terhadap informasi yang diterima; evaluasi (*evaluation*) yaitu mempertimbangkan apakah informasi tersebut bermanfaat bagi dirinya; dan percobaan (*trial*), yaitu mulai mencoba bertindak sesuai dengan informasi yang diperoleh. Selain itu, rendahnya tingkat pengetahuan keluarga mengenai perawatan luka diabetes mellitus juga dapat memengaruhi persepsi pasien terhadap

penyakit, tingkat motivasi, kemampuan menghadapi kondisi (*coping*), dan perubahan perilaku. Penggunaan metode yang tepat, termasuk media booklet, merupakan strategi penting agar pesan pendidikan kesehatan dapat tersampaikan secara efektif dan memicu perubahan perilaku (Ilham et al., 2024).

Penyuluhan kesehatan dengan menggunakan media booklet memiliki sejumlah keunggulan, salah satunya adalah kemampuannya menjangkau berbagai lapisan masyarakat tanpa memandang latar belakang ekonomi. Hal ini berbeda dengan media berbasis video yang membutuhkan perangkat elektronik seperti ponsel atau televisi untuk mengakses informasi, sehingga dapat menjadi kendala bagi individu yang tidak memiliki fasilitas tersebut.

Media booklet memiliki berbagai keunggulan, namun juga terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan saat digunakan dalam pendidikan kesehatan. Salah satu kekurangannya adalah distribusi booklet yang terbatas sehingga tidak menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Selain itu, media booklet tidak mampu menghadirkan stimulasi suara maupun gerakan, serta rentan mengalami kerusakan seperti sobek atau terlipat (Alfriyani et al., 2024).

KESIMPULAN

1. Sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media booklet, tingkat pengetahuan keluarga mengenai perawatan luka diabetes mellitus menunjukkan bahwa hanya 4 responden (8%) yang memiliki pengetahuan tinggi, 31 responden (62%) berada dalam kategori cukup, dan 15 responden (30%) termasuk dalam kategori rendah.
2. Setelah pemberian edukasi melalui media booklet, terjadi peningkatan yang signifikan, di mana 35 responden (70%) masuk dalam kategori

pengetahuan tinggi, 14 responden (28%) cukup, dan hanya 1 responden (2%) yang masih berada di kategori rendah.

3. Uji Wilcoxon memperlihatkan bahwa pendidikan kesehatan melalui media booklet berdampak signifikan pada pengetahuan keluarga, dengan nilai p sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang menunjukkan keberhasilan intervensi tersebut

SARAN

Sebagai bentuk pelayanan keperawatan, petugas kesehatan dianjurkan memperluas program pendidikan kesehatan yang bertujuan mencegah dan menangani luka akibat diabetes melitus di kalangan masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Ahadi, G. D., & Zain, N. N. L. E. (2023). *Pemeriksaan Uji Kenormalan dengan Kolmogorov-Smirnov, Anderson-Darling dan Shapiro-Wilk*. *Eigen Mathematics Journal*, 6(1), 11–19. <https://doi.org/10.29303/emj.v6i1.131>
- Alfaqih, M. R., Sinawang, G. W., Faizah, R., & Hermanto, A. (2019). *The Management of Diabetic Foot Ulcers Using the Wound Treatment Techniques of Modern Dressing: A Systematic Review*. *Jurnal Ners*, 14(3 Special Issue), 176–180. [https://doi.org/10.20473/jn.v14i3\(si\).17016](https://doi.org/10.20473/jn.v14i3(si).17016)
- Alfriyani, M., Lestari, T. B., & Susilo, W. H. (2024). *Perbedaan Media Pendidikan Video Dan Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Long Covid Syndrome Di Sumbermulyo Yogyakarta*. 6(1), 49–66.
- Alzamani, L. M. H. I., Marbun, M. R. Y., Purwanti, M. E., Salsabilla, R., & Rahmah, S. (2022). *Ulkus Kronis: Mengenali Ulkus Dekubitus dan Ulkus Diabetikum*. *Jurnal Syntax Fusion*, 2(02), 272–286. <https://doi.org/10.54543/fusion.v2i02.153>
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). *Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian*. *Buku Ajar Statistika Dasar*, 14(1), 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Aminah, S., Amelia, K. R., Rianto, B., & Safitri, V. D. (2022). *Pengaruh Pendidikan Self Management Diabetes (Dsme) Dengan Media Booklet Terhadap Kepatuhan Diet Pasien Dm Tipe 2 Di Puskesmas Cimahi Selatan*. *Popo*, 4(2), 432–442.
- Ariwati, V. D., Martina, M., Ka, R. T., Kusumawati, K., Nufus, H., Anggi, A., & Wandira, B. A. (2023). *Pendidikan Kesehatan tentang Diabetes Melitus pada Masyarakat RT 3 Kelurahan Curug, Kota Depok*. *Jurnal ABDIMAS-HIP Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 47–54. <https://doi.org/10.37402/abdimahip.vol4.iss1.217>
- Ayu, W. D. (2022). *Supervisi Keperawatan (Dilengkapi dengan Hasil Penelitian dan Pelatihan tentang Supervisi Klinik Keperawatan)*. LovRinz Publishing. <https://books.google.co.id/books?id=8QFjEAAAQBAJ>
- Bai, M. K. ., Budiana, I., Nong Selung, S., & Fatima Dhoke, M. S. (2021). *Peningkatan Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Melalui Media Booklet Di Kelurahan Tanjung Kabupaten Ende*. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 440–447. <https://doi.org/10.31949/jb.v2i2.670>

- Darmansyah. (2018). *Menciptakan Pembelajaran Menyenangkan Melalui Optimalisasi Jeda Strategis Dengan Karikatur Humor Dalam Belajar Matematika*. Jurnal Teknodik, 21, 039–067.
<https://doi.org/10.32550/teknodik.v21i3.461>
- Datak, G., Sylvia, E. I., & Puspitasari, D. (2021). *Pendidikan Dengan Media Booklet Dan Audiovisual Terhadap Pengetahuan Keluarga Tentang Perawatan Luka Kaki Diabetes*. 6(10), 6.
- Desmita, Z. (2021). *Perancangan Media Booklet Tentang Pendidikan Pencegahan Flour Albus Pada Remaja*.
- Devhy, N. L. P., Dewi, P. D. P. K., Rismayanti, I. D. A., Ferni, E. N., Nababan, S., Rangga, Y. P. P., Fuady, I., Aryawan, K. Y., Putra, G. N. W., & Baba, W. N. (2021). *Pendidikan Dan Promosi Kesehatan. Media Sains Indonesia*.
<https://books.google.co.id/books?id=rSY0EAAAQBAJ>
- Diana Dayaningsih. (2023). *Penerapan Pendidikan Dengan Media Booklet Dan Audiovisual Untuk Meningkatkan Pengetahuan Keluarga Tentang Perawatan Luka Kaki Diabetes Mellitus Di Wilayah Binaan Puskesmas Sekaran Semarang*. Jurnal Ventilator, 1(3), 320–331.
<https://doi.org/10.59680/ventilator.v2i1.949>
- Diri, U. N., & Marlina, M. (2019). *Pembuatan Booklet sebagai Media Informasi Bibliocrime di Perpustakaan Universitas Negeri Padang*. Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan, 8(1), 431.
- <https://doi.org/10.24036/107357-0934>
- Donsu, J.D.T. (2019). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta: Pt.Pustaka Baru
- Efendi, P., Heryati, K., & Buston, E. (2020). *Faktor Yang Mempengaruhi Lama Penyembuhan Ganggren Pasien Diabetes Mellitus Di Klinik Alficare*. MNJ (Mahakam Nursing Journal), 2(7), 286.
<https://doi.org/10.35963/mnj.v2i7.165>
- Emilda, Putri, I., Mutiah, C., Dewi, S., Hendra, A., Rahmad, A., Kebidanan, J., Aceh, P. K., Gizi, J., & Aceh, P. K. (2024). *Pengaruh Pendidikan gizi dengan media booklet terhadap pengetahuan remaja putri dalam upaya pencegahan stunting The impact of using booklet media for nutritional education on adolescents ' knowledge of stunting prevention* PENDAHULUAN Permasalahan stunting at. 4(2), 306–315.
- Fadli, & Uly, N. (2023). *Perilaku Perawatan Diri Dan Diabetes Selfmanagement Education (DSME) Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2*. In Pustaka Askara.
[http://repository.umegabuana.ac.id/99/1/Perilaku Perawatan Diri.pdf](http://repository.umegabuana.ac.id/99/1/Perilaku%20Perawatan%20Diri.pdf)
- Faradisi, F., Wirotomo, T. S., Fijiyanto, D., & Tindakan, D. I. (2023). *Aplikasi Digital Medula (Medikasi Untuk Luka) Sebagai Panduan Perawatan Luka Di Rumah*. 19(2).
<https://doi.org/10.26753/jikk.v19i2.1179>
- Fatmona, F. A., Permana, D. R., & Sakurawati, A. (2023). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Perawatan Siko*. MAHESA : Malahayati Health

- Student Journal, 3(12), 4166–4178.
<https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i12.12581>
- Fauzi, A. K. (2022). Systematic Review : *Madu Untuk Ulkus Diabetikum*. Jurnal Keperawatan Profesional, 10(1), 131–144.
<https://doi.org/10.33650/jkp.v10i1.4274>
- Fitriyana, Y. A., Iswahyuni, S., & Yuniarti, T. (2024). *Perawatan Luka Pada Pasien Diabetes Melitus Dalam Penyembuhan Ulkus Dekubitus*. Journal of Language and Health, 5(2), 561–570.
- Frisca, S., Purnawinadi, Gede, I., Ristonilassius, R., Yunding, J., Panjaitan, D. M., Khotimah, Febrianti, N., Hidayat, W., Megasari, L. A., Dewi, A. R., Herawati, T., Soputri, N., Suryani, K., & Pangaribuan, S. M. (2022). *Penelitian Keperawatan*. Yayasan Kita Menulis.
<https://books.google.co.id/books?id=AvhcEAAAQBAJ>
- Hadrianti, D., Sari, R. T., Agustina, A., Huzaifah, Z., Linda, & Saherna, J. (2022). PENDIDIKAN DAN IMPLEMENTASI PERAWATAN LUKA KLIEN DENGAN DIABETES MELITUS DI KOTA BANJARMASIN. *Diabetic Neuropathy*, 5, 223–234.
<https://doi.org/10.1016/B978-0-12-820669-0.00022-0>
- Hakim, H. A., Kaelan, C., Nurdin, A., & J. Hadi, A. (2020). Faktor Determinan Kesiapsiagaan Perawat Terhadap Bencana Gunung Meletus (Gamalama) di Puskesmas Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Ternate. *Window of Health : Jurnal Kesehatan*, 3(2), 159–167.
<https://doi.org/10.33368/woh.v0i0.313>
- Hardianto, D. (2021). Telaah Komprehensif Diabetes Melitus: Klasifikasi, Gejala, Diagnosis, Pencegahan, Dan Pengobatan. *Jurnal Bioteknologi & Biosains Indonesia (JBBI)*, 7(2), 304–317.
<https://doi.org/10.29122/jbbi.v7i2.4209>
- Harmawati, & Patricia, H. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Pelaksanaan Senam Kaki Diabetes Melitus. *Jurnal Kesehatan Medika Saintika*, 11(2), 263–270.
- Harun, H., Purba, C. I. H., Fitri, S. U. R., & Widayat, A. (2024). Peningkatan Pengetahuan dan Kemandirian Keluarga dalam Melakukan Perawatan Luka. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 7(3), 1351–1362.
<https://doi.org/10.33024/jkpm.v7i3.13551>
- Ikrima Rahmasari, E. S. W. (2019). Efektivitas Memordoca carantia (Pare) terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah. *Infokes*, 9(1), 57–64.

